



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Friday, November 20, 2020

Statistics: 295 words Plagiarized / 2913 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Productive Reading Activity dalam Mempelajari Sosiologi dan Linguistik Caltira Rosiana
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Nganjuk, Indonesia
caltirarosiana@stkipnganjuk.ac.id

INFO ARTIKEL __ABSTRAK __Riwayat Artikel: Diterima: ...-.... Disetujui: ...-.... _
_Abstrak: Productive Reading Activity yang di desain dalam Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi merupakan revolusi pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengkombinasikan seluruh skill pembelajaran Bahasa Inggris, yakni berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.

Hal ini merupakan menjawab danmengarahkan tantangan dunia pendidikan, agar dapat menstimul proses berfikir kritis mahasiswa melalui serangkaian proses pembelajaran berdasarkan pada Higher Thinking Order Skill (HOTs). Temuan yang dihasilkan **dari penelitian ini adalah** (1) Pengurangan ketidak efektifan membaca buku saintifik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan mengubah pemikiran mahasiswa bahwa membaca adalah kegiatan produktif, bukan receptif , (2) Stimulus yang diarahkan pada mahasiswa tidak hanya berfikir kritis tetapi juga membuat mahasiswi lebih aktif dan kreatif, (3) Productive Reading Activity tidak hanya dapat diaplikasikan oleh dosen dalam subjek pembelajaran sosiologi tetapi seluruh cabang linguistik lainnya.

Abstract: This research is the revolution of English study which combines all of the English skill (reading, speaking, writing and listening) being productive skill trough Productive Reading Activity which combine Collaborative Classroom Action Research (CCAR). This study challenges the students in Critical Thinking proses (HOTs) **in the learning process** efectively.

The findings of this study are (1) Reduce ineffective reader in scientific book and change the students minset, reading is productive sklill, not receptive skill, (2) This study not only stimulate the students critical thinking but also increase the students activity and creativity, (3) Productive Reading Activity could applied in another learning subjects.

__Kata Kunci: Productive Reading Technique Sosiologi dan Linguistik Keywords: Productive Reading Activity Sociologi and Linguistic __ __ //
<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.ZZZ> This is an open access article under the CC-BY-SA license __ — (—)

LATAR BELAKANG Penelitian ini bertujuan untuk merancang Productive Reading Technique dalam usaha mengurangi pembaca yang tidak efektif.

Pembaca yang tidak efektif adalah pembaca yang memiliki masalah dalam memahami buku saintifik dalam bahasa Inggris seperti Sosiologi, Linguistik, Sosiolinguistik, Semantik, Morfem, Sintaksis, dan sebaginya. Penelitian ini merupakan sarana kepada mahasiswa untuk mencapai target pembelajaran dan kriteria keberhasilan pembelajaran dalam memahami buku saintifik pada seluruh cabang pembelajaran linguistik.

Kemudian, membimbing mahasiswa dalam memahami subjek pembelajaran Bahasa Inggris lebih dalam, memberi stimulasi kepada mahasiswa dalam tantangan dimasa depan untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran (Rosiana, C. 2015), dan meningkatkan kualitas dosen untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami permasalahan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan ketidak efektifan proses membaca tidak hanya berasal dari mahasiswa, tetapi karena fasilitas pembelajaran (Rehman, A., & Haider, K. (2013). Jika di analisa lebih dalam, Faktor terbesar yang menyebabkan adanya ketidak efektifan membaca adalah ketidak matangan instruktional dokumen pembelajaran, berupa kurikulum, silabus, sumber pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja dan strategi pengajaran.

Hal ini merupakan temuan peneliti dalam proses preliminary penelitian yang dilakukan pada bulan April lalu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII pasal 28, bentuk perhatian ayat 3 yakni pengajar harus memiliki kelayakan untuk mengajar dan tahu bagaimana cara mengajar. Dalam hal ini peran dosen tidak hanya mengubah mengubah pola pikir dan kebiasaan belajar mahasiswa (Stronge, J.

H. (2018). tetapi juga meningkatkan fasilitas belajar untuk memenuhi rujukan mahasiswa. Menanggapi polemik tantangan diatas, penerapan Productive Reading Technique merupakan wadah untuk Mengatasi permasalahan mahasiswa dalam memahami Buku Saintifik. Dalam penelitian ini para peneliti berfokus pada pemahaman membaca buku saintifik berbahasa Inggris, karena keterampilan membaca adalah keterampilan penting untuk mencapai target pembelajaran dan formative tes (Rosiana, C dan Sujono, 2018: 76), terutama TOEFL, TOEP dan tes Bahasa Inggris lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seluruh subjek pembelajaran, khususnya Program Studi Bahasa Inggris, yang sering kami mengalami kendala terhadap sumber pembelajaran yang bersifat ilmiah. Kemudian dosen dapat melakukan transfer pengetahuan bahasa Inggris melalui kegiatan membaca dan

menghubungkan skill membaca dengan tiga skil lainnya.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi positif bagi dosen dalam mempersiapkan mahasiswa pada tingkat yang lebih tinggi. METODE PENELITIAN Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja dosen serta prestasi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas (Khoiriyah, R., Latief, M. A., & Astuti, U. P., 2018: 48-60.).

PTK bertujuan mengembangkan pengajaran yang inovatif strategi dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa, khususnya pembelajaran pada buku saintifik berbahasa Bahasa Inggris. Penelitian ini melibatkan siklus yang berulang, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, mengamati, dan merefleksikan. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris semester akhir.

Kelas ini memiliki 19 mahasiswa yang terdiri dari 13 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Itu Peneliti memilih subjek ini karena beberapa alasan. Pada semester ini mahasiswa mendapatkan perkuliahan Sosiologi dan linguistik yang disingkat dengan Sosiolinguistik. Materi sosiolinguistik merupakan materi yang sulit karena menggunakan sumber pembelajaran saintifik yang membosankan dan menggunakan pemikiran kritis dalam memahami setiap subjek pembelajaran. Penialain rata-rata mahasiswa adalah dibawah target pembelajaran.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua tahap yaitu persiapan dan penerapan. Pada langkah pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan sebagai awal dari penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi masalah di kelas itu, menganalisis masalah, memilih masalah yang akan dipecahkan, dan menentukan kriteria sukses dalam memecahkan masalah.

Sedangkan dalam implementasinya peneliti menjelaskan jumlah siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Peneliti memilih seorang kolaborator untuk membantu dirinya dalam mengamati proses pembelajaran yang telah didesain (Khatri, C and friends, 2015). Aksi kolaborator adalah mengamati seluruh proses pembelajaran dan mencatat setiap informasi yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan strategi dalam memecahkan permasalahan. Ketika strategi belum sepenuhnya menyelesaikan masalah, maka strategi tersebut harus direvisi dan dapat diaplikasikan secara maksimal (Ningrum, A.

S, 2016: 149-166), kronologi ini dibuat agar kegiatan membaca lebih jelas. Fase membaca yang diturunkan menjadi tiga tahap: pra-membaca, sambil membaca, dan pasca membaca.

Gambar 1. Desain Penelitian

Desain penelitian di atas, merupakan kegiatan yang di adopsi dan di adaptasikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kondisi pembelajaran sosiologi dan linguistik, yang lebih dikenal dengan sosiolinguistik. Penyusunan kriteria keberhasilan diturunkan dari permasalahan di kelas.

Keberhasilan pembelajaran membaca buku saintifik dalam Bahasa Inggris tidak hanya diukur dengan pemberian skor atau nilai , tetapi cara mahasiswa bersosialisasi dan berkomunikasi sebagai usaha mencari pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran membaca buku saintifik melalui proses berfikir kritis (Maemunah, M., Sakban, A., & Rejeki, S. , 2020: 1-7). Dengan demikian, target pembelajaran yang yang didesain adaah sebagai berikut : Table 1.

Target pembelajaran Target Pembelajaran _ _Proses: Lebih dari 70% mahasiswa memberikan tanggapan positif selama penerapan Productive Reading Technique. Lebih dari 70% mahasiswa termotivasi selama tindakan _ _Penilaian : Nilai setiap mahasiswa sama atau di atas kriteria nilai minimal yaitu 75. (75 adalah standar minimal yang digunakan di STKIP PGRI Nganjuk) _ _ Setiap pertemuan terdiri dari 3 kegiatan utama, yakni: pra-pembaca, kegiatan inti, dan post-membaca berdasarkan proses berfikir kritis. Aktivitas berpikir kritis berfungsi sebagai penerapan, menganalisis, mengevaluasi, atau membuat produk.

Garis besar kegiatan disusun berdasarkan siklus I dan siklus II sebagai berikut: Tabel 2. Perbedaan Siklus I dan Siklus II Persiapan Siklus I (Kelompok I, II dan III) Mahamahasiswa dibagai menjadi beberapa kelompok kecil Semua grop mendapatkan tema yang sama dengan topik yang berbeda (sosiologi dan Linguistik) Mahamahasiswa melakukan persentasi sesuai jadwal _ _Siklus I (Kelompok I, II, and III) Pra-membaca Mahamahasiswa mendapat motivasi pembelajaran elalui media (audio, visual, video, film, dan materi lainnya) Bertanya (jawaban di berikan setelah persentasi).

Membaca Mahamahasiswa membaca materi yang diberikan Kelompok Persentasi melakukan persentasi Bertanya Memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan Setelah membaca Mengerjakan tugas (berdasarkan bproses berfikir krisis misalnya kegiatan applying, analyzing, evaluating or creating.) _ _Mempersiapkan Siklus ke II (Kelompok IV, V dan VI) Mahamahasiswa dibagai menjadi beberapa kelompok kecil Semua grop mendapatkan tema yang sama dengan topik yang berbeda (sosiologi dan Linguistik) Mahamahasiswa melakukan persentasi sesuai jadwal Persentasi berupa makalah dilengkapi brain mappring dari materi persentasi Dosen memeriksa bahan persentasi sebelum di tampilkan _ _Siklus ke II (Kelompok IV, V dan VI) Pra-membaca Mahamahasiswa mendapat motivasi pembelajaran elalui media (audio, visual, video, film, dan materi lainnya) Mahamahasiswa di persilahkan mengajukan pertanyaan

berdasarkan video brainstorming yang ditampilkan.

Jawaban dapat langsung di berikan untuk menarik motivasi mahasiswa. Memberikan sebuah kasus Membaca Mahamahasiswa membaca materi yang diberikan dengan musik instrument. Kelompok Persentasi melakukan persentasi terkait materi ayang telah dibaca. Setelah membaca Mahamahasiswa dapat bertanya untuk mengumpulkan data (guna pemecahan kasus yang diberikan) Memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan Mahamahasiswa dapat menyampikan informasi yang telah mereka dapat baik dari proses membaca, bertanya dan backgound knowledge.

Dosen membuat Kesimpulan _ _ HASIL DAN PEMBAHASAN Berikut ini adalah hasil implementasi Productive Reading Activity pada Siklus I dan II dalam kegiatan pemahaman materi, pemberian tugas dan juga cara mahasiswa mengkomunikasikan permasalahan dapat dilihat pada Grafik di bawah ini: / Gambar 2. Hasil Pembelajaran Mahamahasiswa pada Siklus I dan Siklus II Pada siklus I penerapan Productive Reading Activity belum memberikan hasil yang memuaskan pada kemampuan membaca mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan tersebut masih perlu direvisi sehingga dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

Peneliti bersama kolaborator membuat desain baru pada siklus II. Kinerja mahasiswa yang kurang memuaskan disebabkan oleh berbagai hal. Pertama, tahapan pembelajaran dalam proses membaca belum berjalan dengan maksimal, diikuti managemen waktu yang terlalu lama. Sementara itu, penguasaan kosa kata dan latar belakang pengetahuan mahasiswa tentang terkait sologi dan linguistik berbeda-beda.

Pada siklus II alokasi waktu lebih diperhatikan. Meskipun beberapa mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami buku sosiologi dan linguistik tetapi mereka harus terus membaca. Di tahap ini, banyak upaya, mahasiswa mampu memahami materi lebih dari 42%.

Mahasiswa juga bisa berbagi ide dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sosial, dan ilmu yang mereka miliki. Pada siklus ke II, mahasiswa mampu mengerjakan tugas membaca berdasarkan tingkat berpikir kritis seperti menganalisis, meringkas, membuat dan lain-lain dalam waktu tanpa meniru. Kuliah ini sangat mengapresiasi kerja keras mahamahasiswa dalam memahami buku saintifik selama proses belajar mengajar.

Pemahaman membaca buku saintifik Bahasa Inggris melalui Productive Readig Activity Berdasarkan hasil temuan, Productive Reading Activity berhasil memecahkan permasalahan mahasiswa dalam memahami teks bacaan buku saintifik dalam Bahasa Inggris, mahasiswa mampu mengerjakan pada tingkat berpikir kritis, dan menuangkan

berbagi ide secara lisan dan tulisan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari proses dan hasil belajar mahasiswa dalam membaca dalam memahami buku bacaan ilmiah dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan Pra-membaca Pada tahap pra-membaca, peneliti menggunakan brainstorming untuk mendapatkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang telah dipilih sebelumnya. Brainstorming yang diberikan secara berurutan gali dan aktifkan pengetahuan dan ide mereka sebelumnya. Menurut Rosiana (2018: 76), brainstorming merupakan cara mengasosiasikan dan merangsang pemikiran.

Melalui Brainstorming, mahasiswa dapat mengembangkan, mengingat dan mengkonfirmasi pengetahuan mereka dan pengalaman. Itu dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengumpulkan ide, sudut pandang, atau informasi terkait dengan topik yang sedang dibahas secara tertulis atau lisan. Dalam kegiatan ini dosen mengajak mahamahasiswa untuk mengamati video dengan seksama dan memahami penyelesaikan masalah yang muncul di akhir video.

Setiap mahasiswa memiliki pandangan berbeda dalam menjawab masalah, dan dosen menghargainya. Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran ini bukan hanya sekedar jawaban yang benar tetapi juga tingkat berpikir kritis mahasiswa memahami masalah. Productive Reading Activity membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi ilmu dan pengalaman hidup sehingga mahasiswa dapat memahami materi dan mendeskripsikannya secara tertulis atau lisan. Temuan ini sejalan dengan gagasan dalam tahapan yang telah direncanakan.

Dengan kata lain, penggunaan Productive Reading Activity memberikan hasil yang signifikan dan mempengaruhi keberhasilan tahap berikutnya. Jika terdapat bimbingan optimal dari dosen dalam menggali ide-ide dan kemampuan mahasiswa di tahap pra-membaca, secara otomatis mahasiswa dapat dengan mudah maju ke tahap berikutnya.

Kegiatan Inti membaca Kegatan membaca inti, dosen mengarahkan mahasiswa untuk fokus membaca materi ilmiah melalui materi sosiologi dan linguistik sekitar 10 menit. Di bagian ini, jika terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami kata-kata, mahasiswa harus terus membaca dan memberi tanda saja untuk beberapa kata yang sulit. Hal itu bertujuan agar mahasiswa memiliki pemikiran kritis dalam memahami buku saintifik.

Dengan memiliki tanda terhadap kata-kata yang sulit memiliki fungsi untuk mengingat kembali informasi yang telah dibaca. Setelah kelompok penyaji selesai melakukan

persentasi, tanda yang dibuat oleh mahasiswa dapat informasi tambahan untuk mahasiswa. Dalam kegiatan membaca inti atau while-reading, mahasiswa mendapat tugas seperti menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan sesuatu dan lainlain yang dapat menstimulasi proses berpikir kritis mahasiswa.

Kegiatan Pasca-membaca Pada kegiatan pasca-membaca mahasiswa difokuskan pada hasil bacaannya dengan serangkaian aktivitas yang menantang. Pertama, aktivitas mahasiswa dalam presentasi adalah dengan memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan rekomendasi atau informasi tambahan terkait materi yang dibahas.

Partisipasi mahasiswa pada siklus II cukup baik dengan menggunakan bahasa Bilingual , yakni Bahasa Inggris sebanyak 70% dan Bahasa indonesia sebanyak 30%.. Sayangnya, masih terdapat mahasiswa yang enggan berekspresi dan mengkomunikasikan ide mereka dalam Bahsa Inggris karena kurangnya kosakata, sehingga dosen memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi sudut pandang mereka dalam Bahasa Indonesia lebih dari 40%. Dengan tambahan beberapa pertanyaan.

Sebagian **besar mahasiswa mampu menjawab** masalah dalam tahap pra-membaca. Dalam hal ini dosen dan rekannya tidak menilai jawaban mahasiswa benar atau salah, yang lebih penting mahasiswa pemahaman dan pencapaian mereka ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Pengukuran pemahaman membaca buku yang bersifat saintifik sangat di perhatikan selama proses belajar mengajar.

Beberapa faktor tambahan diyakini turut menyumbang keberhasilan proses belajar mengajar dalam memahami bacaan buku saintifik sosiologi dan linguistik. Faktor pertama adalah peran dosen selama proses belajar mengajar dalam pemberian instruksi dan penjelasan menggunakan bahasa yang jelas. Instruksi yang jelas tersebut, tidak menggunakan Bahasa Bilingual, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Hal ini dilakukan untuk hindari salah penafsiran dan memungkinkan mahasiswa memahami petunjuk dalam menyelesaikan tugas dengan mudah. sehingga dosen dan kolaboratornya merancang lembar kerja mahasiswa lembar kerja dengan instruksi yang jelas. Bimbingan intensif dosen juga memberikan kontribusi penting bagi keberhasilan mahasiswa dalam studi ini.

Fakta menunjukkan bahwa sebahagian mahasiswa enggan meminta bantuan dosen, meskipun mahasiswa mengalami kesulitan, Jadi, ketika mahasiswa mengerjakan tugas, dosen harus sensitif dan proaktif terhadap hal tersebut. Faktor kedua adalah peran aktif mahasiswa. selama proses belajar mengajar. Secara umum, sikap dan prilaku mahasiswa

selama proses belajar mengajar harus terus digali, agar mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton membuat mereka lebih aktif pada siklus ke II. Melalui Productive Reading Activity yang digunakan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menemukan ide, informasi, dan pengetahuan mereka dalam menghasilkan pemahaman, sehingga kepercayaan diri mahasiswa dalam membaca meningkat.

Faktor ketiga yang berperan dalam peningkatan pencapaian tujuan adalah kesadaran mahasiswa yang berani keluar dari zona nyaman mereka. Dengan adanya kesadaran ini, membuat proses pembelajaran lebih mudah, menyenangkan dan tanpa tekanan. Sehingga mahasiswa memiliki keinginan untuk mencoba, mampu mencoba dan menyelesaikan serangkaian proses pembelajaran dengan baik dalam mencapai target pembelajaran maksimal. 2.

Implikasi dari Productive Reading Activity Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Productive Reading Activity tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa dalam sumber bacaan saintifik, tetapi juga kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan membaca yang produktif.

Hal tersebut menimbulkan persepsi baru bagi mahasiswa, bahwa memahami buku bacaan ilmiah itu mudah dan sederhana melalui teknik pembelajaran Productive Reading Activity . Productive Reading Activity merupakan cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan membaca mahasiswa karena mahasiswa dibimbing langkah demi langkah melalui serangkaian tahapan. mahasiswa merasa cukup nyaman karena memiliki wadah yang menyenangkan dalam bertanya dan mempunyai rekan kerja selama kegiatan berlangsung.

Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk menunjukkan produk hasil pembelajaran di depan kelas. Singkatnya, Productive Reading Activity sangat efektif dalam pengajaran buku bacaan ilmiah, terutama pada subjek pembelajaran linguistik. SIMPULAN DAN SARAN Mahasiswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam Productive Reading Activity.

Keterlibatan aktif mahasiswa dapat dilihat dari keseriusan mereka dalam setiap proses pembelajaran pada siklus ke II. Alhasil, melalui teknik pembelajaran ini turut memberikan perubahan positif bagi minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris. Bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, itu disarankan

memperhatikan beberapa hal.

Mengingat pada penelitian ini Productive Reading Activity berhasil teraplikasi dengan baik dalam usaha meningkatkan stimulasi proses berfikir kritis mahasiswa, dan di masa depan sebaiknya pengaplikasian Productive Reading Activity dapat digunakan pada level HOTs yang lebih tinggi untuk menjawab tantangan dunia pendidikan tentang revolusi pembelajaran 4.0 menuju era-society.

Kedua, peneliti masa depan, dapat melakukan eksplorasi sub-skill membaca secara rinci dan mampu bersingkronisasi dengan tiga skill Bahasa Inggris lainnya, yakni mendengarkan, berbicara dan menulis. Selanjutnya, fokus materi sosiologi dan linguistik tidak berfokus pada Bahasa dan Budaya Indonesia saja. Hal ini sangat berperan aktif dalam usaha pemerintah untuk lebih mengenal, menggali dan memperkenalkan Indonesia lebih luas melalui pendidikan.

REFERENSI Khatri, C., Chapman, S. J., Glasbey, J., Kelly, M., Nepogodiev, D., Bhangu, A., ... & STARSurg Committee. (2015). *Social media and internet driven study recruitment: evaluating a new model for promoting collaborator engagement and participation*. PloS one, 10(3), e0118899. Khoiriyah, R., Latief, M. A., & Astuti, U. P. (2018). Profile of English Successful Students at Junior High School. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(1), 48-60.

Maemunah, M., Sakban, A., & Rejeki, S. (2020). *Implementasi PDS di Perkuliahan untuk meningkatkan Berpikir Kreatif Mahasiswa Civic Education di Universitas Muhammadiyah Mataram*. CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(1), 1-7. Ningrum, A. S. B., Latief, M. A., & Sulistyo, G. H. (2016).

The Effect of Mind Mapping on EFL Students' Idea Development in Argumentative Writing across Gender Differences and Learning Styles. *Dinamika ilmu*, 16(1), 149-166. Stronge, J. H. (2018). Qualities of effective teachers. ASCD. Rehman, A., & Haider, K. (2013). *The impact of motivation on learning of secondary school students in Karachi: An analytical study*. *Educational Research International*, 2(2), 139-147. Rosiana, C.

(2015). Developing Supplementary Reading Material to Stimulate the Students' Critical Thinking for The Second grade of Junior High School. *Language-Edu*, 4(7). Rosiana, C dan Sujono. *Productive Reading Technique To Reduce Ineffective Readers*. In The 4th National Conference on Language and Language Teaching (NCOLLT) 2018 is annual conference organized by English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

The conference provides the opportunity to all EFL experts, practitioners, researchers,

and students to get together to share ideas, experiences, aspirations, and research findings. (p. 76).

INTERNET SOURCES:

<1% -

<http://reforma.fen.uchile.cl/Papers/Teaching%20Critical%20Thinking%20Skills%20and%20problem%20solving%20skills%20-%20Gueldenzoph,%20Snyder.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/340131194_Analisis_Keterampilan_Metakognitif_Siswa_Sekolah_Menengah_Atas_dalam_Pembelajaran_Ekonomi_Abad_21_di_Indonesia

<1% - http://repository.upi.edu/6989/7/T_IPS_1204762_Chapter2.pdf

<1% - <https://rusmiatyputri.blogspot.com/2010/>

<1% -

<https://gudang-makalah-download.blogspot.com/2011/08/skripsi-pengaruh-strategi-critical.html>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/download/1243/1289>

<1% -

<https://supiandibiologi.blogspot.com/2015/03/makalah-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% - <https://crateridea.blog.uns.ac.id/2016/04/15/penelitian-tindakan-kelas/>

<1% - <https://dunianyasosiolinguistik.wordpress.com/>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6240/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://007indien.blogspot.com/2012/05/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% -

<https://dianadewikirana.blogspot.com/p/cara-merumuskan-masalah-penelitian-yang.html>

<1% -

<https://menulisbersamaaswir.blogspot.com/2017/04/meningkatkan-motivasi-belajar-bahasa.html>

<1% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/11/29/model-pembelajaran-bahasa-dan-sastr/>

<1% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2011/09/laporan-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pk_0811748_chapter3.pdf

<1% - <https://gudangptk.wordpress.com/contoh-ptk/>

<1% -

<https://www.slideshare.net/nurdianawahyuni/laporanptkspeakingsmp13-iisrosdiani>

<1% - <https://sujak001.wordpress.com/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/305487204_PENGEMBANGAN_MEDIA_KOMIK_UNTUK_MENINGKATKAN_MOTIVASI_BELAJAR_DAN_KETERAMPILAN_MEMBACA_PEMAHAMAN_SISWA_KELAS_IV

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/penelitian/Ali+Muhsin++PBL+di+JK.pdf>

<1% -

<https://ainamulyana.blogspot.com/2015/12/mengenal-berbagai-jenis-teori-belajar.html>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/28445/12/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/download/1683/1671>

<1% -

<https://medium.com/@bagirbahana/asian-law-students-association-alsa-indonesia-a-work-in-progress-de8d367e50e9>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/332221360_Penerapan_Team_Based_Learning_TBL_untuk_Meningkatkan_Pemahaman_Konsep_pada_Materi_Statistik

<1% - <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/download/3134/2272>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/250532840/JURNAL-KUALITATIF-libre-PDF>

<1% -

<https://sulistiyangwarni.blogspot.com/2015/03/penelitian-tindakan-action-research.html>

1% - <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0118899>

1% - https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Sakban2

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2017.html>

1% - <http://scholar.google.co.id/citations?user=FT93RFUAAAAJ&hl=en>

<1% - <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1095/1/012045>

1% -

<https://www.coursehero.com/file/p55fneg3/Mohamad-Azmi-Nias-Ahmad-Nik-Zam-Nik-Wan-Syed-Iskandar-Zulkarnain-Sayd-Idris/>

<1% - <https://elearningcaltira.blogspot.com/2020/07/e-learning-caltira-rosiana.html>

1% - <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/edulite/article/view/4510>

1% -

<https://karyailmiah.unipasby.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/PROSIDING-NCOLLT-4-ONLINE.pdf>